

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Gili Genting merupakan pulau kecil yang berada di tenggara Kabupaten Sumenep, Madura. Pulau ini berada di sebelah selatan wilayah Kabupaten Sumenep yang berbatasan dengan Desa Tanjung Kecamatan Saronggi dan Selat Madura di sebelah timur, barat dan selatannya. Mata pencaharian penduduk Gili Genting mayoritas adalah mencari ikan, bertani dan kebanyakan dari mereka adalah merantau (BPS 2013). Pulau Gili Genting memiliki sumberdaya yang sangat potensial, baik sumberdaya hayati maupun non hayati dan salah satu contohnya yaitu avertebrata kelas Gastropoda dan Bivalvia. Dari Survey pendahuluan yang dilakukan pada Pulau Gili Genting menunjukkan bahwa Gastropoda banyak terdapat di ekosistem mangrove tetapi belum ada informasi yang komprehensif khususnya kepadatan, sebaran dan keanekaragaman hayatinya.

Gastropoda membenamkan sebagian atau seluruh tubuhnya di dalam substrat untuk mendapatkan makanan bahan organik dari hewan dan tumbuhan yang membusuk dan terakumulasi dalam substrat. Gastropoda mempunyai peranan penting sebagai pemangsa detritus, pengurai serasah menjadi unsur mikro yang ada pada substrat (Susiana 2011). Gastropoda berasosiasi dengan ekosistem mangrove sebagai habitatnya, berlindung, memijah dan mendapatkan suplai makanan yang menunjang pertumbuhannya. Gastropoda berperan penting dalam rantai makanan terhadap organisme yang hidup di ekosistem mangrove (Istiqomi 2015). Disamping itu Gastropoda merupakan salah satu sumberdaya hayati non ikan yang penting karena mempunyai nilai keanekaragaman yang sangat tinggi. Untuk itu penelitian mengenai Gastropoda menarik dan penting untuk dilakukan.

Ekosistem mangrove merupakan bagian yang sangat penting dari keseluruhan ekosistem karena memiliki beberapa peranan baik secara fisik, ekologi maupun ekonomi. Peranan secara ekologi terutama sebagai habitat biota yang baik untuk daerah pemijahan, daerah asuhan dan daerah mencari makan. Hal tersebut membuat kawasan mangrove memiliki organisme yang beragam yang

paling banyak dijumpai yaitu kelompok moluska. Salah satunya adalah Gastropoda (Pribadi *et al* 2009).

Berangkat dari hal tersebut, diperlukan penelitian untuk menilai seberapa besar kontribusi ekologi Gastropoda terhadap kondisi lingkungan melalui penilaian struktur komunitas Gastropoda yang meliputi keanekaragaman, keseragaman dan dominansi pada ekosistem mangrove.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu mengetahui struktur komunitas Gastropoda yang diambil atau yang diteliti adalah Gastropoda yang masuk dalam jenis makro infauna di Pulau Gili Genting Kabupaten Sumenep.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa jenis Gastropoda pada ekosistem mangrove di perairan Pulau Gili Genting Kabupaten Sumenep ?
2. Bagaimana struktur komunitas yang meliputi kepadatan, keanekaragaman, keseragaman dan dominansi Gastropoda pada ekosistem mangrove ?

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis Gastropoda yang ada pada ekosistem mangrove di Pulau Gili Genting.
2. Mengetahui struktur komunitas Gastropoda pada ekosistem mangrove di Pulau Gili Genting.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan dasar tentang Gastropoda.
2. Untuk menjaga kelestarian keanekaragaman jenis Gastropoda yang ada di Pulau Gili Genting agar tetap lestari.
3. Memudahkan masyarakat Gili Genting untuk melakukan konservasi Gastropoda.